

SKRIPSI

**HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
TAMPAKSIRING**



Oleh :

DEWA AYU SASMITHA AMBAR DHEA
NIM. P07124221010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMPAKSIRING

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
DEWA AYU SASMITHA AMBAR DHEA
NIM. P07124221010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 3 TAMPAKSIRING**

Oleh :

DEWA AYU SASMITHA AMBAR DHEA
NIM. P07124221010

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Ni Wyan Ariyani, SST., M. Keb
NIP. 197411252003122002

Pembimbing Pendamping :



Listina Ade Widva Ningtyas, S.ST., MPH
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somovani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 3 TAMPAKSIRING**

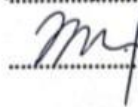
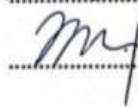
Oleh :

DEWA AYU SASMITHA AMBAR DHEA
NIM.P07124221010

TELAH DIUJI DI HADAPAN PENGUJI

**PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 27 MEI 2025**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. Gusti Ayu Tirtawati,S.Si.T,M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Ni Wayan Ariyani,SST.,M.Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Luh Putu Sri Erawati,S.Si.T.,MPH | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
(POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR)**


Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT MENTAL HEALTH AND ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS AT SMP N 3 TAMPAKSIRING

ABSTRACT

Mental health was defined as a state in which an individual's physical, intellectual, and emotional development increased, progressed, and matured in life, enabling them to take responsibility, make adjustments, and uphold social norms and cultural behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between adolescent mental health and students' academic achievement. The type of research used in this study was a cross-sectional study. The sample consisted of 112 students, determined using the two-proportion hypothesis test. The data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The univariate analysis showed that out of 112 students at SMP Negeri 3 Tampaksiring, the majority had a good level of academic achievement, namely 85 students (75.9%), while 27 students (24.1%) were in the moderate category. Additionally, 72 students (64.3%) were found to have emotional mental health problems, while 40 students (35.7%) did not have such issues. The bivariate analysis showed a p-value of 0.032 (<0.05). The conclusion of this study indicated that there was a significant relationship between adolescent mental health and students' academic performance. It was recommended to conduct health promotion and education activities to raise awareness about the importance of maintaining mental well-being.

Keywords: *Mental Health, Adolescents, Academic Achievement*

HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMPAKSIRING

ABSTRAK

Kesehatan mental adalah keadaan dimana perkembangan fisik, intelektual, dan emosional individu meningkat, berkembang dan matang dalam hidup, mengambil tanggung jawab, melakukan penyesuaian, dan menjunjung tinggi norma-norma sosial dan perilaku budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesehatan mental remaja dengan prestasi belajar siswa. Jenis Penelitian ini menggunakan uji *cross sectional study*. Sampel yang digunakan sebanyak 112 orang yang ditentukan menggunakan uji hipotesis beda dua proporsi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil analisis univariat menunjukkan hasil menunjukkan bahwa dari 112 siswa di SMP N 3 Tampaksiring sebagian besar memiliki tingkat prestasi dengan kategori baik yaitu sebanyak 85 orang (75,9%) dan sebanyak 27 orang (24,1%) masuk ke kategori tingkat prestasi yang cukup dan sebanyak 72 orang (64,3%) memiliki gangguan pada mental emosional dan sebanyak 40 orang (35,7%) tidak memiliki gangguan mental emosional. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai sebesar 0,032 ($<0,05$). Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kesehatan mental remaja pada siswa terhadap tingkat prestasi belajar mereka disarankan melakukan **penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan mental**.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Remaja, Prestasi Belajar

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Kesehatan Mental Remaja Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tampaksiring

Oleh : Dewa Ayu Sasmitha Ambar Dhea (P07124221010)

Gangguan mental emosional merupakan suatu keadaan ketika seseorang mengalami tekanan psikologis, mengalami perubahan psikologis pada situasi saat ini, tetapi dapat juga kembali seperti semula di kemudian hari, apabila masalah mental emosional ini tidak diatasi maka akan menimbulkan hambatan pada proses perkembangan remaja. Masalah mental emosional merupakan suatu kondisi yang dialami oleh seseorang dan ditandai dengan adanya perubahan emosi, apabila hal tersebut berlangsung terus-menerus, lama-kelamaan akan berubah menjadi suatu kondisi patologis. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah siswa mendapatkan pengalaman ketika mengikuti suatu pembelajaran. Prestasi belajar meliputi pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, penghayatan, dan keterampilan. Prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satu faktor internal tersebut adalah gaya belajar, motivasi, dan lain sebagainya. Selain itu, prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesehatan mental remaja dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 3 tampaksiring. Latar belakang penelitian ini didasari oleh data survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi masalah Kesehatan jiwa dalam satu bulan terakhir pada Provinsi Bali sebesar 0,3%, pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 2,8%, pada jenis kelamin perempuan 2,6%, pada jenis kelamin laki laki 1,5%, dan siswa SMP sebesar 2,2% dan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu wali kelas di SMP tersebut ditemukan bahwa wali kelas merasa prestasi belajar siswa menurun secara keseluruhan. Fenomena ini menunjukkan adanya penurunan kualitas pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa, meskipun masih mencapai standar minimal yang ditetapkan. Sejalan dengan wawancara pada salah satu siswa di SMP N 3 Tampaksiring, siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa mengalami penurunan nilai meskipun mereka tidak mengikuti remidi dan berada di rangking yang sama, sehingga hal ini menjadi urgensi dalam

penelitian ini.

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cross sectional study*. Sampel yang digunakan berjumlah 112 responden, di ambil dengan rumus besar sampel uji hipotesis beda dua proporsi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner baku SRQ (*Self Reporting Questionnaire*) yang dikembangkan oleh WHO pada tahun 1994. Kuesioner SRQ tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan, dan diukur dengan skala Guttman (ya atau tidak). Penilaian kondisi kesehatan jiwa didasarkan pada interpretasi kuesioner SRQ dengan menjumlahkan jawaban “ya” yang diperoleh dari setiap pengisian pertanyaan kuesioner. dan hasil olah data yang dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara Kesehatan mental dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tampaksiring, serta analisis univariat dan bivariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan keterkaitan variabel.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebagian besar berusia 14 tahun yaitu sebanyak 60 orang (53,6%), dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 59 orang (52,7%), sebagian besar memiliki tingkat prestasi yang masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 85 orang (75,9%) dan sebanyak 27 orang (24,1%) masuk ke kategori tingkat prestasi yang cukup dan sebanyak 72 orang (64,3%) memiliki gangguan pada mental emosional dan sebanyak 40 orang (35,7%) tidak memiliki gangguan mental emosional. Analisis bivariat mengungkapkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai p sebesar 0,032 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan mental emosional pada siswa terhadap tingkat prestasi belajar mereka.

Simpulan dari penelitian menegaskan bahwa Gambaran prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tampaksiring sebagian besar memiliki tingkat prestasi yang masuk dalam kategori baik yaitu tingkat prestasi yang cukup sedangkan kesehatan mental didapatkan hasil banyak siswa yang memiliki gangguan pada mental emosional, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan mental remaja dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tampaksiring. Temuan ini menjadi dasar penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap aspek kesehatan mental siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran yang menyeluruh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Kesehatan Mental Remaja Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tampaksiring” tepat pada waktunya.

Penelitian Ini Disusun Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kebidanan Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selama proses penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat

1. Dr. Sri Rahayu, STr. Keb.,S. Kep.Ners.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M. Keb, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan Skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas,S.ST.,MPH, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan

Skripsi ini.

6. Kepala Sekolah Sekolah SMP N 3 Tampaksiring atas izin yang diberikan untuk pengambilan data penelitian.
7. Keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungannya, selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi yang terbaik.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewa Ayu Sasmitha Ambar Dhea
Nim : P07124221010
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Sawa Gunung, Desa Pejeng Kelod

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Kesehatan Mental Remaja Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tampaksiring" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila kemungkinan hasil terbukti Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau merupakan plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Dewa Ayu Sasmitha Ambar Dhea

NIM. P07124221010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kesehatan Mental	7
B. Prestasi Belajar	16
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25

C. Hipotesis	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	35
G. Etika Penelitian	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	42
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik.....	40
Tabel 3 Gambaran Prestasi	41
Tabel 4 Gambaran Kesehatan Mental	41
Tabel 5 Hubungan Kesehatan Mental Dengan Prestasi Belajar	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian.....	24
Gambar 2. Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 4. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat
- Lampiran 8. Persetujuan Etik / *Ethical Approval*
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian